

## Critical regionalism terhadap fenomena rumah berfasad tembok di Jakarta = Critical regionalism on phenomenon of wall as house s facade in Jakarta

Angga Aditianto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20348038&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Rumah tinggal merupakan salah satu produk arsitektur yang saat ini sudah banyak digeluti oleh para praktisi. Dewasa ini, muncul rumah-rumah tinggal yang dianggap memiliki desain minimal serta kembali menjelma sederhana dalam hal bentuk, material, dan kualitasnya. Fasad sebagai representasi arsitektur juga merupakan bagian dari karakter rumah tinggal. Skripsi ini merupakan studi sekaligus berperan sebagai kritik arsitektur untuk mengungkap fenomena rancangan fasad rumah tinggal yang didominasi oleh dinding. Tujuannya adalah untuk mengetahui apa yang melatarbelakangi pemikiran dan menggali kesadaran arsitek hingga menghasilkan desain tersebut. Studi kasus ditinjau dengan teori critical regionalism yang mengacu pada konteks perancangan. Pendekatannya dilakukan dengan interpretasi deskriptif berdasarkan kajian literatur, observasi lapangan, dan dialog dengan praktisi.

.....House is one of architectural products which became common for those who practiced in architecture. Nowadays, houses appear with minimal design and embodied in simple way. That simplification applicated in form, material, and spatial quality. Facade as representation and emphasized architecturally, actually is the part of houses character. This paper is a kind of study, as well as criticism in architecture, to reveal the phenomenon of the houses facade design that dominated by the wall.

The purpose of this study is to understand the background of architects way of thinking, notions and considerations. It also to looking in self-consiousness design process that resulting on the design. The case study will be made based on some points in critical regionalism theory which refer to sites context. The approaches conducted by qualitative interpretative descriptive based on study of they, literature review, field observation, and interview with the architect.